

ANALISIS BEBAN KERJA REKAM MEDIS BERDASARKAN METODE *WORKLOAD INDICATOR STAFF NEED* (WISN) DI RSUD SUNGAI LILIN

Dewi Nasrulloh¹, Lely Meriaya sari², Devi Asmayawati³

^{1,3}Program studi DIII rekam medis dan informasi kesehatan, STIKes Dona Palembang

²Akademi Kebidanan Nusantara Indonesia Lubuklinggau

Email : dewishotoha@gmail.com¹, lelymeriaya@gmail.com²

Abstrak

Metode WISN (*Workload Indicator Staff Need*) adalah indikator yang menunjukkan besarnya kebutuhan tenaga pada sarana kesehatan berdasarkan beban kerja, sehingga alokasi/relokasi lebih mudah dan rasional. Pelayanan di RSUD bersifat administratif yaitu pelayanan yang tertib, rapi dan teliti. Selain itu karena yang dihadapi adalah orang lain, maka diupayakan harus cepat dan tidak membuat antrian, maka dibutuhkan jumlah petugas atau tenaga kesehatan yang cukup. Tujuan penelitian ini untuk menghitung tenaga kerja rekam medis di RSUD Sungai Lilin. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara langsung dengan petugas di RSUD Sungai Lilin. Hasil penelitian diketahui waktu kerja tersedia yaitu 2.088 jam/tahun atau 125.280 menit/tahun kebutuhan beban kerja petugas rekam medis di ruang rekam medis yaitu 642.959 menit, perhitungan standar waktu kelonggaran yaitu 0,15 menit. Kesimpulan penelitian ini adalah tenaga kerja rekam medis di ruang rekam medis yaitu 4 orang tenaga kerja. 3 orang sudah ada di ruang rekam medis. jadi dibutuhkan 1 tenaga kerja lagi.

Kata Kunci: WISN, Waktu Kerja Tersedia, Beban Kerja, Standar Kelonggaran

Abstract

The WISN (Workload Indicator Staff Need) method is an indicator that shows the amount of staff needed in health facilities based on workload, so that the allocation/relocation is easier and more rational. Services in hospitals are administrative in nature, namely service that is orderly, neat and thorough. In addition, because other people are facing it, efforts must be made to be fast and not create queues, so a sufficient number of officers or health workers is needed. Purpose to calculate the medical record workforce at Sungai Lilin Hospital. This research uses quantitative research with a descriptive approach. The data collection method in this study was observation, direct interviews with officers at Sungai Lilin Hospital. Research results it is known that the available working time is 2,088 hours/year or 125,280 minutes/year, the workload requirement for medical record officers in the medical record room is 642,959 minutes, the calculation of the standard time allowance is 0.15 minutes. The Conclusion calculation of the medical record workforce in the medical record room is 4 workers. 3 people are already in the medical record room. So we need 1 more worker.

Keywords: WISN, Available Working Time, Workload, Allowance Standard

PENDAHULUAN

Menurut Permenkes No 3 tahun 2020 tentang klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Pelayanan kesehatan Rumah Sakit umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit terdiri atas pelayanan medik dan penunjang medik, pelayanan keperawatan dan kebidanan dan pelayanan nonmedik.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis Rekam Medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Data rekam medis yang dihasilkan oleh pelayanan kesehatan dapat dimanfaatkan untuk penghitungan statistik rumah sakit.

Menurut Kepmenkes RI No. 8/Menkes/SK/I/2004 tentang pedoman penyusunan perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan ditingkat Provinsi, Kabupaten/kota, serta rumah sakit merupakan pedoman yang digunakan untuk menyusun rencana penyediaan dan kebutuhan SDM di institusi pelayanan kesehatan (rumah sakit, puskesmas). Pedoman tersebut menggunakan metode WISN (*Workload Indicator Staff Need*), dimana metode tersebut merupakan indikator yang menunjukkan besarnya kebutuhan tenaga pada sarana kesehatan berdasarkan beban kerja.

Salah satu metode yang dapat dipakai untuk menghitung beban kerja ialah dengan menggunakan metode *Workload Indicator Staff Need* (WISN). Metode *Workload*

Indicator Staff Need (WISN) adalah suatu metode perhitungan kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) berdasarkan beban kerja nyata dilaksanakan oleh tiap kategori pada tiap unit kerja difasilitasi pelayanan kesehatan.

Berdasarkan penelitian Salsabila, A 2021 di Puskesmas Tujuh Ulu Palembang beban kerja petugas rekam medis menurut metode WISN terdapat 3 petugas rekam medis yang dibutuhkan namun dalam penelitian yang dilakukan hanya terdapat 2 petugas rekam medis.

Administrasi pelayanan di RSUD Sungai Lilin sudah cukup baik akan tetapi masih ada beberapa kendala yaitu kurangnya tenaga rekam medis yang kompeten dibidangnya, sehingga terjadi penumpukan berkas dan pendistribusian terhambat dikarenakan Beban kerja di RSUD Sungai Lilin sangat banyak maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di RSUD Sungai Lilin.

Berkaitan dengan hal diatas, maka penulis tertarik mengambil judul: **“ANALISIS BEBAN KERJA REKAM MEDIS BERDASARKAN METODE WORKLOAD INDICATOR STAFF NEED (WISN) DI RSUD SUNGAI LILIN TAHUN 2022”**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi pada petugas rekam medis tentang kebutuhan terhadap beban kerja petugas rekam medis di RSUD Sungai lilin Tahun 2022.

Dalam penelitian ini peneliti melihat, mengamati serta menghitung beban kerja petugas rekam medis dengan menggunakan metode *Workload Indicator STAFF need (WISN)*.

Penelitian ini dilaksanakan di instalasi rekam medis RSUD Sungai Lilin pada bulan Mei tahun 2023. Responden dalam penelitian ini semua petugas rekam medis di RSUD Sungai Lilin yang berjumlah 10 orang. Untuk menghitung kebutuhan tenaga kerja pada unit rekam medis dibutuhkan data sebagai berikut:

1. Menetapkan Waktu Kerja Tersedia
2. Menetapkan Unit Kerja Dan Kategori Sumber Daya Manusia Yang Dihitung
3. Menyusun Standar Beban Kerja
4. Menyusun Standar Kelonggaran
5. Menghitung Kebutuhan Tenaga Per Unit Kerj

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan proses perhitungan dalam penelitian ini maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Menetapkan Waktu Kerja Tersedia

- a. Hari Kerja (A), sesuai ketentuan yang berlaku di RSUD Sungai Lilin yaitu 1 minggu 6 hari kerja, jumlah hari kerja untuk petugas rekam medis di RSUD Sungai Lilin yaitu 313 hari/tahun.

Tabel 1
Hari Kerja RSUD Sungai Lilin

No	Bulan	Jumlah Hari	Jumlah Hari Minggu	Waktu Kerja Tersedia
1	Januari	31	5	26
2	Februari	28	4	24
3	Maret	31	4	27
4	April	30	4	26
5	Mei	31	5	26
6	Juni	30	4	26
7	Juli	31	5	26
8	Agustus	31	4	27
9	September	30	4	26
10	Oktober	31	5	26
11	November	30	4	26
12	Desember	31	4	27
Jumlah				313

- a. Cuti tahunan (B), sesuai ketentuan yang berlaku di RSUD Sungai Lilin memiliki hak cuti 12 hari/tahun.
- b. Pendidikan dan pelatihan (C), di RSUD Sungai Lilin dilakukan setidaknya 1 hari/tahun.
- c. Hari libur nasional (D), sesuai dengan ketentuan yang berlaku di RSUD Sungai Lilin yaitu mengacu pada peraturan pemerintah untuk hari libur nasional dan cuti bersama yaitu 15 hari/tahun
- d. Ketidakhadiran kerja (E), sesuai ketentuan yang berlaku di RSUD Sungai Lilin, ketidakhadiran kerja karena alasan sakit / tidak masuk dengan surat pemberitahuan / izin yaitu 24 hari/tahun
- e. Waktu kerja (F), sesuai ketentuan yang berlaku di RSUD Sungai Lilin dalam 1 hari yaitu 8 jam.

- f. Cuti tahunan (B), sesuai ketentuan yang berlaku di RSUD Sungai Lilin memiliki hak cuti 12 hari/tahun.
- g. Pendidikan dan pelatihan (C), di RSUD Sungai Lilin dilakukan setidaknya 1 hari/tahun.
- h. Hari libur nasional (D), sesuai dengan ketentuan yang berlaku di RSUD Sungai Lilin yaitu mengacu pada peraturan pemerintah untuk hari libur nasional dan cuti bersama yaitu 15 hari/tahun
- i. Ketidakhadiran kerja (E), sesuai ketentuan yang berlaku di RSUD Sungai Lilin, ketidakhadiran kerja karena alasan sakit / tidak masuk dengan surat pemberitahuan / izin yaitu 24 hari/tahun
- j. Waktu kerja (F), sesuai ketentuan yang berlaku di RSUD Sungai Lilin dalam 1 hari yaitu 8 jam.
- k. Berikut rincian waktu kerja tersedia dari data yang ditemukan di unit rekam medis RSUD Sungai Lilin

$$\text{Waktu kerja Tersedia} = \{A - (B + C + D + E) \times F$$

$$\begin{aligned} \text{Waktu kerja tersedia} &= \{A - (B + C + D + E) \times F \\ &= \{313 - (12 + 1 + 15 + 24) \times 8 \\ &= (313 - 52) \times 8 \\ &= 261 \times 8 \\ &= 2.088 \text{ jam/tahun} \\ &= 125.280 \text{ menit/tahun} \\ &= 7.516.800 \text{ detik/tahun} \end{aligned}$$

Menyusun Standar Beban Kerja

Dalam menghitung standar beban kerja menggunakan rumus WISN adalah sebagai berikut:

$$\text{Standar beban kerja} = \frac{\text{waktu kerja tersedia}}{\text{Rata-rata waktu perkegiatan pokok}}$$

1. Mencari dan Mengambil Berkas Rekam Medis

No	Rata-rata waktu perkegiatan
1	47 detik
2	49 detik
3	56 detik
4	59 detik
5	58 detik
Total	59 detik

Rata-rata waktu perkegiatan menit
59 : 60
0,98

1. Mengantar Berkas Rekam Medis ke Poli

No	Rata-rata waktu perkegiatan
1	61 detik
2	63 detik
3	59 detik
4	65 detik
5	62 detik
Total	62 detik

Rata-rata waktu perkegiatan menit
62 : 60
1,03

1. Menyimpan dan Mengambil Berkas Rekam Medis ke dalam Rak Penyimpanan

No	Rata-rata waktu perkegiatan
1	58 detik
2	49 detik
3	58 detik
4	52 detik
5	53 detik
Total	52 detik

Rata-rata waktu perkegiatan menit
52 : 60
0,86

2. Mengkoding Berkas Rekam Medis

No	Rata-rata waktu perkegiatan
1	66 detik
2	61 detik
3	63 detik
4	60 detik
5	63 detik
Total	63 detik

5. Mengindeks Pencatatan dan Kelengkapan

No	Rata-rata waktu perkegiatan
1	69 detik
2	65 detik
3	64 detik
4	58 detik
5	60 detik
Total	62 detik

Rata-rata waktu perkegiatan menit
62 : 60
1,03

Berikut perhitungan tentang standar beban kerja petugas rekam medis di RSUD Sungai Lilin:

1) Mencari dan mengambil berkas rekam medis

$$\begin{aligned} \text{Standar beban kerja} &= \frac{\text{waktu kerja tersedia}}{\text{rata-rata waktu perkegiatan pokok}} \\ &= \frac{125.280}{0,98} \\ &= 134.709 \end{aligned}$$

2) Mengantar berkas rekam medis

$$\begin{aligned} \text{Standar beban kerja} &= \frac{\text{waktu kerja tersedia}}{\text{rata-rata waktu perkegiatan pokok}} \\ &= \frac{125.280}{1,03} \\ &= 121.631 \end{aligned}$$

3) Menyimpan dan mengembalikan berkas rekam medis ke rak penyimpanan

$$\begin{aligned} \text{Standar beban kerja} &= \frac{\text{waktu kerja tersedia}}{\text{rata-rata waktu perkegiatan pokok}} \\ &= \frac{125.280}{0,86} \\ &= 145.674 \end{aligned}$$

4) Mengkoding berkas rekam medis

$$\begin{aligned} \text{Standar beban kerja} &= \frac{\text{waktu kerja tersedia}}{\text{rata-rata waktu perkegiatan pokok}} \\ &= \frac{125.280}{1,05} \\ &= 119.314 \end{aligned}$$

5) Mengindeks pencatatan dan kelengkapan

$$\begin{aligned} \text{Standar beban kerja} &= \frac{\text{waktu kerja tersedia}}{\text{rata-rata waktu perkegiatan pokok}} \\ &= \frac{125.280}{1,03} \\ &= 121.631 \end{aligned}$$

Tabel 3 Standar beban kerja petugas rekam medis di RSUD sungai lilin

No	Kegiatan Pokok	Waktu kerja tersedia (menit /tahun)	Standar beban kerja (menit)
1	Mencari dan mengambil berkas rekam medis	125.280	134.709
2	Mengantar berkas rekam medis ke poli	125.280	121.631
3	Menyimpan dan mengembalikan berkas rekam medis kedalam rak penyimpanan	125.280	145.674
4	Mengcoding berkas rekam medis	125.280	119.314
5	Mengindeks pencatatan dan kelengkapan	125.280	121.631
Total			642.959

Sumber: Observasi di RSUD Sungai Lilin

1. Menyusun Standar Kelonggaran

Menyusun standar kelonggaran tujuannya adalah diperolehnya faktor kelonggaran tiap kategori SDM meliputi jenis kegiatan kebutuhan waktu untuk menyelesaikan suatu kegiatan yang tidak terkait langsung atau dipengaruhi tinggi rendahnya kualitas atau jumlah kegiatan pokok/pelayanan, seperti rapat.

Menurut hasil wawancara dengan penanggung jawab rekam medis di RSUD Sungai Lilin, yaitu rapat, ishoma, apel pagi. Berikut cara menghitung standar kelonggaran petugas rekam medis RSUD Sungai Lilin:

Rumus :

$$\text{Standar Kelonggaran} = \frac{\text{rata-rata waktu faktor kelonggaran}}{\text{waktu kerja tersedia}}$$

- Standar kelonggaran rapat = $\frac{\text{rata-rata waktu faktor kelonggaran}}{\text{waktu kerja tersedia}}$
 $= \frac{180 \text{ menit} \times 12 \text{ bulan}}{125.280}$
 $= 0,01 \text{ menit}$
- Standar kelonggaran ishoma = $\frac{\text{rata-rata waktu faktor kelonggaran}}{\text{waktu kerja tersedia}}$
 $= \frac{30 \text{ menit} \times 313 \text{ hari}}{125.280}$
 $= 0,07 \text{ menit}$
- Standar kelonggaran apel pagi = $\frac{\text{rata-rata waktu faktor kelonggaran}}{\text{waktu kerja tersedia}}$
 $= \frac{30 \text{ menit} \times 313 \text{ hari}}{125.280}$
 $= 0,07 \text{ menit}$

Tabel 4 Standar Kelonggaran Petugas Rekam Medis RSUD Sungai Lilin

No	Faktor Kelonggaran	Rata-rata waktu	Standar Kelonggaran
1	Rapat	180 menit/ bulan	0,01
2	Ishoma	30 menit/ hari	0,07
3	Apel Pagi	30 menit /hari	0,07
Total			0,15

Sumber : Observasi di RSUD Sungai Lilin

Jadi standar kelonggaran rapat + ishoma + apel pagi yaitu $0,01+0,07+0,07 = 0,15$ menit. Waktu kelonggaran petugas rekam medis di RSUD Sungai Lilin dipengaruhi oleh faktor rapat, ishoma dan apel pagi. Berdasarkan perhitungan waktu kelonggaran petugas rekam medis yaitu 0,15 menit.

1. Menghitung Kebutuhan Tenaga Rekam Medis di RSUD Sungai Lilin

Untuk menghitung kebutuhan tenaga rekam medis di RSUD Sungai Lilin, data yang diperlukan antara lain: kuantitas kegiatan pokok, standar beban kerja dan standar kelonggaran.

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada petugas rekam medis RSUD Sungai Lilin yaitu 225 pasien/hari.

Berikut ini merupakan perhitungan kuantitas kegiatan pokok yang digunakan dalam perhitungan kebutuhan SDM:

$$\begin{aligned} \text{Kuantitas kegiatan pokok} &= 225 \text{ pasien/hari} \times 313 \text{ hari/tahun} \\ &= 70.425 \text{ pasien/tahun} \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan kuantitas kegiatan pokok yang dihitung pada kolom diatas terdapat jumlah 70.425 pasien/tahun.

Dalam perhitungan kebutuhan tenaga kerja rekam medis di RSUD Sungai Lilin menggunakan rumus WISN yaitu:

$$\text{Kebutuhan tenaga} = \frac{\text{kuantitas kegiatan pokok}}{\text{standar beban kerja}} + \text{standar kelonggaran}$$

Berikut cara menghitung kebutuhan SDM Petugas Rekam Medis di ruang rekam medis di RSUD Sungai Lilin:

- 1) Mencari dan mengambil berkas rekam medis

$$\begin{aligned} \text{Kebutuhan tenaga} &= \frac{\text{kuantitas kegiatan pokok}}{\text{standar beban kerja}} + \text{standar kelonggaran} \\ &= \frac{70.425}{134.709} + 0,15 \\ &= 0,67 \end{aligned}$$

- 2) Mengantar berkas rekam medis ke poli

$$\begin{aligned} \text{Kebutuhan tenaga} &= \frac{\text{kuantitas kegiatan pokok}}{\text{standar beban kerja}} + \text{standar kelonggaran} \\ &= \frac{70.425}{121.631} + 0,15 \\ &= 0,73 \end{aligned}$$

- 3) Menyimpan berkas rekam medis ke dalam rak penyimpanan

$$\begin{aligned} \text{Kebutuhan tenaga} &= \frac{\text{kuantitas kegiatan pokok}}{\text{standar beban kerja}} + \text{standar kelonggaran} \\ &= \frac{70.425}{145.674} + 0,15 \\ &= 0,63 \end{aligned}$$

- 4) Mengkoding berkas rekam medis

$$\text{Kebutuhan tenaga} = \frac{\text{kuantitas kegiatan pokok}}{\text{standar beban kerja}} + \text{standar kelonggaran}$$

- 5) Mengindeks catatan dan kelengkapan

$$\begin{aligned} \text{Kebutuhan tenaga} &= \frac{\text{kuantitas kegiatan pokok}}{\text{standar beban kerja}} + \text{standar kelonggaran} \\ &= \frac{70.425}{121.631} + 0,15 \\ &= 0,73 \end{aligned}$$

Berikut ini tabel perhitungan kebutuhan tenaga rekam medis di RSUD Sungai Lilin:

Tabel 5 Hasil Penghitungan Kebutuhan Tenaga Rekam Medis di RSUD Sungai Lilin

N0	Kegiatan	Waktu kerja tersedia	Standar beban kerja	Standar kelong Garan	Kuanti Tas kegiatan pokok	SDM yang dibutuhkan Kan
1	Mencari dan mengambil berkas rekam medis	125.280	134.709	0,15	70.425	0,67
2	Mengantarkan berkas rekam medis ke poli	125.280	121.631	0,15	70.425	0,73
3	Menyimpan dan mengambil berkas rekam medis ke dalam rak rak penyimpanan	125.280	145.674	0,15	70.425	0,63
4	Mengkoding berkas rekam medis	125.280	119.314	0,15	70.425	0,74
5	Mengindeks catatan dan kelengkapan	125.280	121.631	0,15	70.425	0,73
Total						3,5
Dibulatkan						4

Sumber : Observasi di RSUD Sungai Lilin

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, satuan dan jumlah tenaga yang dibutuhkan adalah satuan orang hingga harus dibulatkan. Jadi hasil dari perhitungan adalah 3,5 petugas dan dibulatkan menjadi 4 petugas.

Hasil perhitungan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah kebutuhan petugas di ruang rekam medis RSUD Sungai Lilin adalah 4 petugas.

PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di RSUD Sungai Lilin. Didapatkan perhitungan menggunakan metode WISN (*Workload Indicator Staff Need*) dengan data sebagai berikut :

1. Waktu Kerja Tersedia

Berdasarkan hasil perhitungan waktu kerja tersedia petugas rekam medis di RSUD

Sungai Lilin adalah 2.088 jam/tahun atau 121.280 menit/tahun, waktu kerja 8 jam/hari dan hari kerja 6 hari/minggu.

2. Unit Kerja dan Kategori Sumber Daya Manusia

Berdasarkan hasil observasi di RSUD Sungai Lilin diketahui memiliki 10 petugas rekam medis yaitu 1 sebagai Kepala Ruangan / Penanggung Jawab rekam medis berpendidikan D-III Rekam Medis, 2 petugas lulusan D-III Rekam Medis, 5 petugas lulusan SMA, 1 petugas lulusan S1 ekonomi dan 1 petugas lulusan D-III Fisioterapi. Untuk petugas dengan latar belakang pendidikan rekam medis masih ada 3 di RSUD Sungai Lilin Tahun 2022.

Dari 10 petugas tersebut yang terdapat di dalam ruang rekam medis hanya ada 3 petugas yaitu petugas coding, petugas indeksing, dan petugas assembling / penyimpanan.

3. Standar Beban Kerja

Berdasarkan hasil perhitungan standar beban kerja yang sudah dilakukan peneliti dibagian rekam medis RSUD Sungai Lilin sebesar 642.959.

4. Standar Kelonggaran

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33 Tahun 2015 Tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan upaya pemenuhan kesehatan secara komprehensif yang didukung oleh sumber daya kesehatan, yang salah satunya menyediakan sumber daya manusia kesehatan yang memadai dan merata disetiap fasilitas pelayanan kesehatan di seluruh wilayah indonesia.

Berdasarkan hasil observasi di RSUD Sungai Lilin standar kelonggaran sebesar 0,15 menit. Standar kelonggaran tersebut adalah rapat 180 menit/bulan, isihoma 30 menit/hari dan apel pagi 30 menit/hari.

5. Perhitungan Kebutuhan Tenaga SDM (Sumber Daya Manusia)

Dalam menghitung kebutuhan tenaga kerja di bagian rekam medis yang dibutuhkan adalah waktu kerja tersedia, standar beban kerja, standar kelonggaran dan kuantitas kegiatan pokok dalam 1 tahun. Berdasarkan perhitungan kebutuhan tenaga kerja yang telah dilakukan peneliti pada unit rekam medis RSUD Sungai Lilin diketahui bahwa jumlah petugas rekam medis yang tersedia saat ini semua ada 10 orang. Di dalam ruang rekam medis hanya terdapat 3 orang dan dalam penghitungan teori WISN diperoleh hasil kebutuhan SDM sebanyak 4 orang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan di RSUD Sungai Lilin dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Standar beban kerja petugas rekam medis di RSUD Sungai Lilin dengan metode WISN (*Workload Indicator Staff Need*) sebesar 642.959. waktu kerja tersedia sebanyak 2.088 jam/tahun atau 125.280 menit/tahun, dengan waktu kerja 8 jam/hari. Sementara itu standar kelonggaran petugas rekam medis di RSUD Sungai Lilin yaitu 0,15 menit.

Jumlah kebutuhan petugas rekam medis di ruang rekam medis di RSUD Sungai Lilin berdasarkan teori WISN (*Workload Indicator Staff Need*) di RSUD Sungai Lilin adalah 4 petugas rekam medis.

SARAN

1. Sebaiknya dilakukan penambahan petugas rekam medis dengan latar belakang pendidikan D-III Rekam Medis.
2. Mengikuti berbagai pelatihan terkait rekam medis bagi petugas rekam medis di RSUD Sungai Lilin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arman,R. 2019. *Tentang Jumlah DAN Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Di Fasilitas Kesehatan*, Universitas Citra Bangsa
- Budiansa, I.K. 2021. *Beban Kerja dan Sumber Daya Manusia*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Effa, T.2022 *Analisis Kebutuhan Tenaga Rekam Medis Dengan Metode Workload Indicator Staff Need (WISN)*, Jurnal Rekam Medis dan Manajemen Informasi Kesehatan Vol.1, Stikes Yayasan Rumah Sakit Dr Soetomo.
- Eka,WF. 2019. *Tentang Standar Operasional Prosedur*, Indomedia Pustaka.

E.Mahawati.2021. Tentang *Analisis Beban Kerja dan Produktifitas Kerja*. Jakarta: Yayasan Kita Menuli.

Fillamenta, N. 2020. *Metode Penelitian Kesehatan* : Sapu Lidi.

KEMENKES Nomor
HK.01.07/MenKes/1128/2022.
Tentang *Rumah Sakit*.

Kepmenkes RI Nomor
8/Menkes/SK/I/2004. Tentang
*Pedoman Penyusunan
Perencanaan Sumber Daya
Manusia Kesehatan*.

Yuniarsi dan Suwanto. 2018

Notoadmodjo. 2018. *Metedologi Penelitian Kesehatan*. PT.Rineka Cipta.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 47 Tahun 2021.
Tentang *Rumah Sakit*.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 24 Tahun 2022.
Tentang *Rekam Medis*.

Sugiyono,2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung: Alvabeta.

Undang-Undang RI Nomor 44 Tahun 2009.
Tentang *Rumah Sakit*.